

KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI

DARI TEORI HINGGA EVALUASI KURIKULUM

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
Dr. Sri Winarni, M.Pd.
Ahmad Rithaudin, S.Pd., M.Or.
Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.



RAJAWALI PERS
Divisi Buku Perguruan Tinggi
PT RajaGrafindo Persada
DEPOK



KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI

DARI TEORI HINGGA EVALUASI KURIKULUM

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

Dr. Sri Winarni, M.Pd.

Ahmad Rithaudin, S.Pd., M.Or.

Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.

Wawan S. Suherman, dkk

Kurikulum Pendidikan Jasmani dari Teori hingga Evaluasi Kurikulum (KUP)/Wawan S. Suherman, Sri Winarni, Ahmad Rithaudin, dan Aris Fajar Pambudi
— Ed. 1—Cet. 1.—Depok: Rajawali Pers, 2018.

viii, 326 hlm. 23 cm
ISBN 978-602-425-831-3

Hak cipta 2018, pada Penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2018.2273 RAJ

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

Dr. Sri Winarni, M.Pd.

Ahmad Rithaudin, S.Pd., M.Or.

Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.

KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI DARI TEORI HINGGA EVALUASI KURIKULUM

Cetakan ke-1, Desember 2018

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Depok

Desain cover octiviena@gmail.com

Dicetak di Rajawali Printing

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Anggota IKAPI

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Tel/Fax : (021) 84311162 – (021) 84311163

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id http:// www.rajagrafindo.co.id

Perwakilan:

Jakarta-16956 Jl. Raya Leuwinanggung No. 112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Depok, Telp. (021) 84311162. **Bandung**-40243, Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi, Telp. 022-5206202. **Yogyakarta**-Perum. Pondok Soragan Indah Blok A1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Telp. 0274-625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut Harapan Blok A No. 09, Telp. 031-8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 RT 78 Kel. Demang Lebar Daun, Telp. 0711-445062. **Pekanbaru**-28294, Perum De' Diandra Land Blok C 1 No. 1, Jl. Kartama Marpoyan Damai, Telp. 0761-65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. 061-7871546. **Makassar**-90221, Jl. Sultan Alauddin Komp. Bumi Permata Hijau Bumi 14 Blok A14 No. 3, Telp. 0411-861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt 05, Telp. 0511-3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol Gg 100/V No. 2, Denpasar Telp. (0361) 8607995. **Bandar Lampung**-35115, Jl. P. Kemerdekaan No. 94 LK I RT 005 Kel. Tanjung Raya Kec. Tanjung Karang Timur, Hp. 082181950029.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil al-amiin, puji syukur kami panjatkan kehadiran Illahi Rabbi atas segala limpahan rahmat, hidayah, inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul “*Kurikulum Pendidikan Jasmani: Dari Teori hingga Evaluasi Kurikulum*”. Buku ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab 1 Pendahuluan berisi pengantar untuk mengenalkan buku secara keseluruhan dan apa urgensi serta substansi dari buku ini. Bab 2 Teori Kurikulum membahas definisi, teori, filosofi kurikulum. Bab 3 Model Kurikulum Penjas mengenalkan berbagai model kurikulum yang berlaku dalam Penjas. Bab 4 Pengembangan Kurikulum Penjas, dua hal penting yang dibahas dalam bab ini adalah bagaimana kurikulum dikembangkan dari filosofi menjadi dokumen kurikulum, dan bagaimana dokumen kurikulum yang telah disusun kemudian dijabarkan atau diterjemahkan menjadi perangkat pembelajaran. Dan, Bab 5 Evaluasi Kurikulum Penjas membahas apa, mengapa, dan bagaimana mengevaluasi kurikulum Penjas. Sebagai bagian tidak terpisahkan dari buku ini, Penjas secara khusus dibahas secara bernas sebagai bagian dari Teori Kurikulum untuk mengenalkan konsep Penjas, filosofi Penjas, dan alasan penggunaan istilah Penjas bukan Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Dengan substansi yang lengkap, buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh pemangku kepentingan

Pendidikan jasmani, baik ahli/pakar, maupun praktisi/guru Penjas. Mereka memiliki kepedulian yang tinggi terhadap perkembangan Pendidikan Jasmani. Selain itu, buku ini diharapkan dapat mengisi kelangkaan sumber bacaan yang berkaitan dengan Pendidikan Jasmani, khususnya buku yang membahas kurikulum Penjas berbahasa Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor UNY, Dekan FIK-UNY, Kajur POR dan Kajur PKR, Tim penulis (Dr. Sri Winarni, Aris Fajar Pambudi, M.Or., Ahmad Rithaudin, M.Or.) yang secara tekun, telaten, dan sabar membantu penyiapan naskah buku ini, Penerbit RajaGrafindo Persada yang bersedia menerbitkan buku ini, dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan buku ini. Juga, kami mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa dan kolega yang telah memberi masukan, karena merekalah, buku ini dapat tersusun. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada istri tercinta, Endang Sulistyowati, dan Hilmy serta Rafif, buah hati kami berdua yang menjadi penyemangat untuk menyelesaikan setiap tugas yang diemban oleh ayahnya.

Tiada gading yang tak retak, demikian pepatah mengingatkan kita semua untuk selalu mencermati segala pekerjaan yang dilaksanakan. Demikian halnya dengan buku ini, tentu saja kekurangan masih terdapat di dalamnya. Oleh karenanya, saran dari sidang pembaca sangat selalu kami harapkan.

Yogyakarta, 7 Juli 2018

Wawan S. Suherman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
Bab 1 PENDAHULUAN	1
Bab 2 TEORI KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI	5
A. Pendahuluan	5
B. Kurikulum	6
C. Teori Kurikulum	23
D. Pendidikan Jasmani	35
E. Hubungan Penjas dan Kurikulum	60
F. Penutup	72
Bab 3 MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI	73
A. Pendahuluan	73
B. Model Kurikulum	76
C. Model Pendidikan Olahraga	79
D. Model Pendidikan Kebugaran	81
E. Model Perkembangan (Pendidikan Lewat Jasmani)	84
F. Model Analisis Gerakan	87
G. Model <i>Personal Meaning</i>	90

H. Model Pendidikan Tanggung Jawab Pribadi dan Sosial	91
I. Model <i>Wellness Education</i> (Pendidikan Kesejahteraan)	94
J. Model Kurikulum Berbasis Aktivitas	102
K. Model Kurikulum Berbasis Konseptual (<i>Conceptually Based Education</i>)	104
L. Model Kurikulum Berbasis Kompetensi	106
M. Model Kurikulum yang Paling Baik	142
N. Penutup	143
Bab 4 PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI	145
A. Pendahuluan	145
B. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani	146
C. Pengembangan Muatan Lokal	174
D. Penjabaran Kurikulum	184
E. Penutup	280
Bab 5 EVALUASI KURIKULUM	283
A. Pendahuluan	283
B. Evaluasi Kurikulum	286
C. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Kurikulum	290
D. Ruang Lingkup Evaluasi Kurikulum	294
E. Model Evaluasi Kurikulum	302
F. Jenis Evaluasi Kurikulum	310
G. Instrumen Evaluasi Kurikulum	312
H. Proses Evaluasi Kurikulum	316
E. Penutup	321
BIODATA PENULIS	323

Pendidikan Jasmani (Penjas) sebagai bagian tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan memiliki posisi yang penting. Hal ini disebabkan Penjas memiliki sumbangan yang khas terhadap tumbuh kembang anak. Karena peran dan sumbangannya itulah, Penjas perlu memiliki kurikulum yang baik dan aplikatif untuk dipergunakan oleh para praktisi Penjas.

Agar Penjas dapat disampaikan secara sistematis, terukur, menyenangkan, menggembirakan, dan menantang, kurikulum perlu dikembangkan dan dijabarkan secara cermat dan hati-hati. Penyusunan dan pengembangan kurikulum secara cermat dan hati-hati memerlukan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan yang berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Dengan proses demikian, perencana dan pengembang akan dapat menghasilkan kurikulum sebagai konsep sampai dengan kurikulum operasional.

Buku ini berupaya membahas seluk beluk kurikulum Penjas dari falsafah atau teori kurikulum sampai dengan evaluasi kurikulum. Bahasan dibagi menjadi lima bab. Kecuali format Bab Pendahuluan, setiap bab akan memiliki format yang sama, yaitu pengantar, bahasan tentang substansi, dan penutup. Pembahasan diawali dengan pendahuluan pada Bab 1. Selanjutnya, Teori Kurikulum pada Bab 2, Model Kurikulum pada Bab 3, Pengembangan Kurikulum Penjas pada bab 4, dan Bab 5 membahas Evaluasi Kurikulum Penjas.

yang dilaksanakan dalam evaluasi kurikulum, model evaluasi yang banyak dipergunakan untuk mengevaluasi kurikulum, terdapat sebelas model evaluasi kurikulum yang dibahas, jenis evaluasi kurikulum yang dimanfaatkan, instrumen atau alat ukur evaluasi kurikulum, yaitu tes dan non-tes beserta persyaratan tes yang baik, dan di akhir dengan proses pelaksanaan evaluasi terhadap kurikulum mulai dari konteks evaluasi sampai dengan penyampaian laporan dan rekomendasi.

Ditinjau dari sudut pandang penulis, urutan setiap bab diupayakan agar berurutan secara logis, dan mengikuti siklus perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Dengan urutan yang demikian diharapkan pembaca tidak kesulitan untuk mengikuti alur pikir yang dikembangkan penulis, dan pada akhirnya pembaca akan memahami apa yang menjadi tujuan penulis menyusun buku ini. Buku ini berupaya menyajikan *state of the art* bidang ilmu keolahragaan, terutama kurikulum pendidikan jasmani. Informasi terkini sangat diperlukan oleh sidang pembaca agar memahami perkembangan terakhir kurikulum pendidikan jasmani baik hasil kajian maupun hasil riset. Semoga buku ini memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan pendidikan jasmani dan bidang ilmu yang berkaitan.

TEORI KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI

A. Pendahuluan

Salah satu pengetahuan penting yang perlu dipahami orang ketika ia akan mempelajari kurikulum adalah teori kurikulum. Teori kurikulum perlu dipahami karena ia merupakan landasan untuk memahami kurikulum secara komprehensif. Dengan landasan teori dan pengetahuan tentang kurikulum yang memadai, setiap orang yang ingin mempelajari kurikulum memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakannya. Dalam teori kurikulum akan dibahas landasan, konsep, komponen, struktur, dan hubungan antarbagian yang ada dalam kurikulum. Dengan memahaminya, orang akan memiliki pengetahuan tentang kurikulum dan mampu mengikuti proses pengembangan kurikulum.

Pendidikan mengalami perkembangan yang sangat dinamis selama dua puluh tahun terakhir, karenanya berbagai modifikasi penting telah dilakukan terhadap berbagai aspek sistem pendidikan. Sistem pendidikan adalah institusi sosial yang berkewajiban untuk melaksanakan perubahan selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan kehidupan masyarakat. Sistem pendidikan seyogianya terus mengalami perkembangan, dan merespons secara layak tidak hanya perubahan dalam masyarakat, tetapi juga mengantisipasi peningkatan pemahaman atas proses pendidikan itu sendiri¹.

¹Kelly, A.V. (2004). *The curriculum: Theory and practice*. 5th ed. London: Sage Publications. Pg. 1-2.

MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI

F. Penutup

Bahasan mengenai teori kurikulum di atas menunjukkan bahwa teori kurikulum merupakan landasan yang penting untuk mempelajari dan memahami kurikulum secara keseluruhan. Teori kurikulum yang dibahas di atas terdiri dari Kurikulum, Teori Kurikulum, Pendidikan Jasmani, dan hubungan Penjas dengan Kurikulum.

Kurikulum pada hakikatnya merupakan pengalaman-pengalaman dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh sekolah dengan tujuan untuk memodifikasi perilaku siswa menuju perilaku yang diharapkan. Kurikulum Penjas merupakan bagian dari kurikulum sekolah secara keseluruhan yang memberikan sumbangan bagi filosofi, tujuan, dan sasaran pendidikan. Kurikulum merupakan suatu pedoman atau cetak biru pengalaman (materi) belajar yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, sedangkan mengajar adalah prosedur yang dipergunakan oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan program.

Penjas adalah salah satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu, yang merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Memperhatikan definisi kurikulum dan Penjas di atas, paling tidak terdapat dua jenis hubungan/keterkaitan antara Penjas dan Kurikulum. Kedua jenis kaitan tersebut adalah (1) Penjas merupakan payung/wadah yang menampung kurikulum. Hubungan/keterkaitan ini terjadi bila Penjas merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari gerak manusia (*body of knowledge*), sedangkan kurikulum merupakan salah satu bagian yang dipelajari dalam program studi Penjas, (2) Penjas sebagai bagian dari kurikulum. Penjas merupakan salah satu mata ajar yang terdapat dalam kurikulum.

A. Pendahuluan

Pendidikan Jasmani (Penjas) merupakan bagian yang penting dan komponen yang integral dari pendidikan. Keutamaan Penjas dibuktikan oleh sumbangannya yang unik terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Thomas, Lee dan Thomas¹ menyatakan bahwa Penjas menyumbangkan dua tujuan yang khas, yaitu 1) mengembangkan dan memelihara tingkat kebugaran jasmani yang sesuai untuk kesehatan dan mengajarkan mengapa kebugaran merupakan sesuatu yang penting serta bagaimana kebugaran dipengaruhi oleh latihan, dan 2) mengembangkan keterampilan gerak yang layak, diawali oleh keterampilan gerak dasar, kemudian menuju ke keterampilan olahraga tertentu, dan akhirnya menekankan pada berolahraga sepanjang hayat.

Walaupun tujuan utama Penjas adalah mengembangkan keterampilan gerak dan kebugaran jasmani (ranah jasmani dan psikomotor), tetapi pengembangan ranah kognitif dan afektif tidak pula dinomorduakan. Hal ini akan terlaksana, bila perencanaannya dikerjakan secara cermat dan hati-hati. Kedudukan Penjas yang demikian strategis menuntutnya harus memiliki program yang terencana dan terukur.

¹Thomas, J.R., Lee, A.M., & Thomas, K.T. (1988) *Physical Education for Children: Concepts Into Practice*. Champaign: Human Kinetics Books. Pg. 5.

lainnya saling mengisi kekurangan masing-masing. Sedangkan model-model yang dikemukakan oleh Bain, Jewett, dan Ennis berkarakter sebagai berikut. Tiga model pertama merefleksikan orientasi nilai penguasaan keahlian. Model perkembangan berdasarkan atas orientasi nilai aktualisasi diri. Model "personal meaning" berasal dari orientasi nilai integrasi ekologi (Jewett, Bain & Ennis, 1994: 28-29).

Di lain pihak, model Tanggung jawab Pribadi dan Sosial berlandaskan orientasi nilai aktualisasi diri dan perkembangan tanggung jawab sosial. Anak-anak difasilitasi untuk memahami tanggung jawab secara sosial dan mampu melakukan aktualisasi diri dalam pergaulan masyarakat sosial. *Wellness education* menawarkan suatu pengintegrasian antara Penjas dan Penkes. Hal ini dikerjakan untuk menghapuskan kendala keterbatasan alokasi waktu dalam kurikulum, dan menghilangkan kekhawatiran akan kondisi kebugaran jasmani generasi muda penerus bangsa. Oleh karenanya, materi *wellness education* disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan ilmu pengetahuan. Strategi pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dan kemampuan guru. Dengan demikian, Penjasorkes diharapkan merupakan suatu mata pelajaran yang menarik dan diminati oleh peserta didik, dan memberikan keuntungan bagi peserta didik secara menyeluruh.

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN JASMANI

A. Pendahuluan

Kurikulum yang mengandung bahan kajian, muatan materi, dan pengalaman belajar akan menimbulkan beragam interaksi antara guru dan siswa. Interaksi tersebut tercakup dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kurikulum merupakan alat yang penting bagi proses pendidikan. Kurikulum merupakan dokumen yang menterjemahkan falsafah, konsep yang abstrak dan teoretis tentang suatu bidang studi ke dalam prosedur dan rancangan pendidikan yang efektif. Oleh karenanya, kurikulum sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

Berdasarkan pemahaman tersebut, program-program yang ada dalam kurikulum Pendidikan Jasmani merupakan sekumpulan aktivitas belajar, informasi dan bahan ajar yang merefleksikan kebijakan kolektif dari masyarakat, sistem sekolah, administrasi, para guru. Program tersebut tidak hanya menyangkut apa yang penting untuk dipelajari oleh siswa, tetapi juga berkaitan dengan proses belajar yang harus berlangsung. Berkaitan dengan hal itu, mengajar secara profesional merupakan pertanggungjawaban guru terhadap siswa dan masyarakat. Guru diminta untuk memberikan pengalaman yang terkoordinasi dan bertahap kepada siswa. Pengalaman ini didesain untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan. Tanpa program yang formal, seperti yang tertulis dalam kurikulum, Penjas akan dengan cepat menjadi sebuah

EVALUASI KURIKULUM

Tahapan penjabaran kurikulum meliputi (1) menganalisis materi pembelajaran, (2) menyusun program tahunan, (3) menyusun program semester, (4) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang dilengkapi dengan contoh RPP untuk SD, SMP, dan SMA. Setiap tahapan memiliki beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan. Setiap kegiatan memerlukan kecermatan dan kehati-hatian dalam pengerjaannya agar diperoleh hasil yang memadai.

Dengan dikerjakannya perencanaan pembelajaran secara baik, sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang bermutu diharapkan siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang bermutu. Bila siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermutu, maka pencapaiannya akan memenuhi harapan yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran khusus. Dengan demikian, prestasi siswa tidak mengecewakan semua pihak.

A. Pendahuluan

Dalam diskusi dan pelaksanaan evaluasi pendidikan, terutama evaluasi kurikulum, tiga istilah sering ditemui yaitu pengukuran (*measurement*), penilaian (*assessment*), dan pengevaluasian (*evaluation*). Ketiga istilah tersebut saling berkaitan tetapi memiliki makna yang berlainan, dan masih belum dipahami secara tepat karena masih sering disalahartikan atau dimaknakan secara keliru. Kizlik¹ menyatakan bahwa pengukuran, penilaian, dan pengevaluasian memiliki makna yang sangat berbeda, tetapi banyak mahasiswa yang belum dapat memahami dan menjelaskan makna ketiganya secara tepat. Makna ketiga istilah dijelaskan sebagai berikut.

Measurement refers to the process by which the attributes or dimensions of some physical object are determined. One exception seems to be in the use of the word measure in determining the IQ of a person. The phrase, "this test measures IQ" is commonly used. Measuring such things as attitudes or preferences also applies. However, when we measure, we generally use some standard instrument to determine how big, tall, heavy, voluminous, hot, cold, fast, or straight something actually is. Standard instruments refer to physical

¹Kizlik, Bob. (2014). Measurement, assessment, and evaluation. Diunduh 4 November 2018 dari <http://cloud.edu>



BIODATA PENULIS



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. lahir di Sumedang, 7 Juli 1964 adalah Profesor bidang Penjas FIK UNY sejak tahun 2007. M.Ed. diraih tahun 1995 dari Department of HHP, COE University of Houston Texas USA. Doktor diraih tahun 2012 dari PPs UNY. Karya Buku adalah (1) *Model Aktivitas Jasmani yang Edukatif dan Atraktif Berbasis Dolanan Anak* (2016), (2) *Landasan Penyelenggraan Pendidikan TK: Paradigma, Teori, dan Kebijakan* (2017). Karya artikel adalah (1) *Model Kurikulum Pendidikan Jasmani*. (1996), (2) Mengintegrasikan Penjas dan Penkes: “*Wellness Education* (2000), (3) Pengembangan Silabus dan Sistem Pengujian Berbasis Kompetensi Penjas SMU (2002), (4) Kontribusi Penjas Terhadap Pengembangan Budaya Olahraga (2016), (5) Kontribusi Penjas Terhadap Peningkatan Prestasi Olahraga (2017), (6) *Nation Character Building through Physical Education: Lesson Learn From 2013 Indonesian National Curriculum* (2018).



Dr. Sri Winarni, M. Pd. Lahir di Banjarnegara 5 Februari 1970. Pendidikan S1 Pendidikan Olahraga (1993), S2 Pendidikan Olahraga (2002), S3 Pendidikan Olahraga (2012) di IKIP Bandung (UPI Bandung). Bidang keahlian Pengembangan Kurikulum Penjas. Karya ilmiah yang dihasilkan: Buku (1) Pengajaran Mikro, (2) Aktivitas Ritmik, (3) Panduan Guru Model

Pembelajaran Penjas Integratif, (4) Panduan Implementasi Ekstrakurikuler. Minat dalam penelitian tentang Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Psikologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan. Sampai saat ini masih aktif sebagai Narasumber Direktorat PSMP, Direktorat GTK, dan Asesor Calon Kepala Sekolah Kemendikbud.



Aris Fajar Pambudi, M.Or. lahir di Cilacap 22 Mei 1982, memperoleh S.Pd.Jas dari FIK UNY. M.Or diperoleh dari PPs UNY. Saat ini, sedang menempuh S3 Ikor PPs UNS. Menjadi staf pengajar Jur. POR FIK UNY sejak 2009 dengan Bidang Keahlian Pengembangan Kurikulum Penjas. Karya ilmiah yang telah dihasilkan buku “*Kepramukaan*” (2017). Penelitian yang dihasilkan (1) Pengaruh pembelajaran gaya mengajar inklusi dalam rangka pengembangan

Thinking Skill (Kecakapan Berpikir Rasional), (2) Implementasi Pengajaran Penjas Pendekatan Taktik (*Teaching Game for Understanding*) mahasiswa prodi PJKR FIK UNY, (3) Pengaruh Pembelajaran *Target Games* dalam Pengembangan *Self Concept* Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY.



Ahmad Rithaudin, M.Or. Lahir di Pekalongan, 25 Januari 1981. Sejak 2006 menjadi pengajar di FIK UNY dengan keahlian Dasar-dasar Penjas. Memperoleh gelar S.Pd.Jas dari FIK UNY tahun 2005, dan M.Or. dari PPs UNY pada tahun 2009. Saat ini sebagai sekretaris Jurusan POR FIK UNY. Karya ilmiah dalam dua tahun terakhir adalah (1) Tanggapan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Sarjana Mengajar di Daerah Terdepan Terluar

dan Tertinggal (PPG-SM3T) Prodi PJKR FIK UNY, (2) Evaluasi Dampak Pembelajaran Penjasor terhadap Keterampilan Psikososial dan Spiritual Anak-Anak di Daerah Rawan Bencana, (3) Pengembangan Pemanasan Neuromuskular Sebagai Program Pencegahan Cedera pada Olahraga Futsal.